

RINGKASAN

ANGGI ZURMAILINIA. Pemetaan Tingkat Kerentanan Pesisir di Sekitar Lokasi Reklamasi Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh MARIO PUTRA SUHANA dan RISANDI DWIRAMA PUTRA

Kota Tanjungpinang merupakan ibukota provinsi Kepulauan Riau yang terletak di Pulau Bintan. Hal ini menjadikan wilayah ini sebagai pusat pemerintahan dan terus dilakukannya pengembangan potensi daerah dengan pembangunan di berbagai tempat, salah satunya adalah reklamasi. Untuk mengembalikan fungsi strategis wilayah pesisir diperlukan adanya suatu kajian tentang analisis tingkat kerentanan sebagai bahan untuk pertimbangan perencanaan dan pengelolaan wilayah pesisir di sekitar lokasi reklamasi kota Tanjungpinang sebagaimana untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Penentuan kerentanan wilayah pesisir tersebut dapat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kondisi fisik di wilayah pesisir. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah CVI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat kerentanan pesisir menggunakan data citra satelit Sentinel 2A dan menganalisis nilai kerentanan berdasarkan parameter-parameter fisik yang mempengaruhi kerentanan di sekitar lokasi reklamasi Kota Tanjungpinang dengan menggunakan metode *Coastal Vulnerability Index* (CVI). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022 di sekitar lokasi reklamasi Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta data yang diukur di lapangan yaitu pengukuran kemiringan pantai dan pengamatan geomorfologi pantai, sedangkan data yang diunduh adalah data citra satelit sentinel 2A, data pasang surut serta data arah dan kecepatan angin. Analisis data menggunakan metode CVI. Hasil penelitian menunjukkan wilayah pesisir di sekitar lokasi reklamasi Kota Tanjungpinang berada pada kategori rendah walaupun ada beberapa parameter yang memiliki skor kerentanan yang tinggi yaitu parameter geomorfologi pantai dan perubahan muka laut relatif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi terhadap bentuk pemanfaatan dan pengelolaan di kawasan reklamasi Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

Kata kunci: Pemetaan, Kerentanan Pesisir, CVI (*Coastal Vulnerability Index*), Reklamasi Kota Tanjungpinang

SUMMARY

ANGGI ZURMAILINIA. Mapping of Coastal Vulnerability Levels Around the Tanjungpinang City Reclamation Site. Supervised by MARIO PUTRA SUHANA and RISANDI DWIRAMA PUTRA.

Tanjungpinang City is the capital of the Riau Archipelago province which is located on Bintan Island. This makes this region the center of government and continues to develop the potential of the region by developing in various places, one of which is reclamation. To restore the strategic function of the coastal area, it is necessary to have a study on the analysis of the level of vulnerability as material for consideration of planning and managing the coastal area around the Tanjungpinang city reclamation site as to minimize the impacts. Determining the vulnerability of the coastal area can be done by conducting an assessment of the physical conditions in the coastal area. One method that can be used is CVI. The purpose of this study was to map the level of coastal vulnerability using Sentinel 2A satellite imagery data and to analyze vulnerability values based on physical parameters that affect vulnerability around the Tanjungpinang City reclamation site using the Coastal Vulnerability Index (CVI) method. The research was conducted in July 2022 around the Tanjungpinang City reclamation site, Riau Archipelago Province. The tools and materials used in this study were in the form of hardware and software as well as data measured in the field, namely measurements of beach slope and coastal geomorphological observations, while the data downloaded were sentinel 2A satellite imagery data, tidal data and wind direction and speed data. Data analysis used the CVI method. The results showed that the coastal area around the Tanjungpinang City reclamation site was in the low category, although there were several parameters that had high vulnerability scores, namely coastal geomorphology parameters and relative sea level changes. The results of this study are expected to be a reference or reference for the form of utilization and management in the reclamation area of Tanjungpinang City, Riau Archipelago Province.

Keywords: Mapping, Coastal Vulnerability, CVI (Coastal Vulnerability Index), Tanjungpinang City Reclamation